

**Teladan Mereka yang
Sederhana dan Biasa**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

Tuhan Membentukku Agar Lebih Kuat

Sudah Kenal Kristus,
Terus Mau Apa?

Komitmen vs Nafsu

Apa Tujuan Kita
Diciptakan?

**Katekese Pandemi
Bersama Paus Fransiskus**

Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 05 TAHUN KE-71, MEI 2021
utusan.id

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari Iklan: Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

Padupan Kencana	2	Papan Tulis	18
Pembaca Budiman	3	Pustaka	19
Kesaksian	5	Menjadi Sehat	20
Latihan Rohani	8	Pelita	21
Katekese Doa	9	Jendela	22
Liturgi	10	Keranjang	24
Kitab Suci	11	Udar Rasa	26
Katekese	12	Literasi	28
Pewartaan	13	Kelingan	29
Cermin	14	Senjong	30
Parenting	15	Taruna	34
Pengalaman Doa	16	HaNa	37
Hidup Bakti	17	Pak Krumun	Cover 3

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

Majalah Utusan @majalahutusan 085729548877 utusan.id Cover: Shutterstock

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer : ☐ Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata. ☐ Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582
 (0274) 897 046/ 048 ktpgalva@gmail.com
www.galvasteel.co.id

Pasar Purworejo - Jawa Tengah

Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

0823 3168 5758
 @dapurbupati
 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi
Rp 120.000

Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp. 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda

Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi
Rp 200.000

Mengenal Kongregasi Ibadat Ilahi

Mario Tomi Subardjo, SJ



UTUSAN/Slamet Riyadi

Semua umat beriman bisa ikut ambil bagian secara penuh di dalam perayaan liturgi.

Dalam bidang peribadatan Gereja, ada satu lembaga yang mempunyai peran sangat besar dalam menentukan aneka macam hal terkait tata peribadatan Gereja Katolik Roma di seluruh dunia. Lembaga ini bernama Kongregasi Ibadat Ilahi dan Tata Tertib Sakramen-Sakramen atau yang dalam bahasa Latin disebut *Congregatio de Cultu Divino et Disciplina Sacramentorum* (CDDS).

Kongregasi ini merupakan salah satu lembaga kuria Roma yang dipimpin oleh seorang prefek. Saat ini posisi prefek CDDS masih kosong setelah Kardinal Robert Sarah mengundurkan diri dari jabatannya pada tanggal 20 Februari 2021 yang lalu. Bagaimana sejarah terbentuknya CDDS, apa saja kewenangannya, dan bagaimana struktur organisasinya?

Sejarah munculnya CDDS bisa dirunut ke belakang dengan dibentuknya *Congregatio pro Sacri Ritibus et Caeremoniis* oleh Pius V pada tahun 1588 untuk mengawasi tertib berliturgi pasca-penerbitan buku-buku liturgi setelah Konsili Trente. Setelah Konsili Vatikan II, seiring dengan semangat pembaruan liturgi, dibentuklah lembaga baru dengan mentalitas yang baru pula untuk mengurus bukan hanya tata tertib liturgi Gereja universal, tetapi juga implementasi Konstitusi Liturgi Vatikan II.

CDDS adalah penyatuan dari dua kongregasi yang pada mulanya mempunyai otonomi masing-masing, yaitu Kongregasi untuk Ibadat Ilahi yang didirikan oleh Paulus VI pada tahun 1969 dan Kongregasi untuk Disiplin Sakramen-Sakramen yang terlebih dahulu didirikan oleh Pius X pada tahun 1908. Kedua kongregasi ini disatukan oleh Paulus VI lewat Konstitusi Apostolik *Constans Nobis Stadium* pada tahun 1975 dengan nama

baru yaitu Kongregasi untuk Sakramen-Sakramen dan Ibadat Ilahi (*Congregatio pro Sacramentis et Cultu Divino*).

Lembaga ini oleh Yohanes Paulus II pada tahun 1984 dipisahkan kembali menjadi Kongregasi untuk Sakramen-Sakramen dan Kongregasi untuk Ibadat Ilahi. Namun pada tahun 1988, Paus yang sama melalui Konstitusi Apostolik *Pastor Bonus* kembali menyatukan kedua lembaga ini dengan nama seperti saat ini: *Congregatio de Cultu Divino et Disciplina Sacramentorum* (CDDS).

Apa kewenangan kongregasi ini? Dalam Konstitusi Apostolik *Pastor Bonus* no. 64 disebutkan setidaknya tiga tugas pokok CDDS. *Pertama*, bersama dengan para Uskup Diosesan memajukan gerak pastoral liturgi secara khusus dalam perayaan Ekaristi dengan tujuan supaya semua umat beriman bisa ikut ambil bagian secara penuh di dalam perayaan liturgi. *Kedua*, menyiapkan dan mengoreksi teks-teks liturgi, meneliti, dan mengesahkan kalender-kalender, buku Misa, serta ibadat harian khusus Gereja-gereja lokal dan lembaga-lembaga religius. *Ketiga*, mengonfirmasi terjemahan dan melihat pengadaptasian buku-buku liturgi yang sudah disiapkan secara legitim oleh Konferensi Para Uskup. Dalam hal ini perlu diperhatikan ketetapan terbaru Paus Fransiskus pada tahun 2017 mengenai wewenang CDDS dalam urusan terjemahan teks-teks liturgi sebagaimana tertuang dalam *Motu Proprio Magnum Principium*.

Struktur organisasi CDDS dibagi menjadi dua sektor, yaitu sektor liturgi dan sektor tata tertib sakramen. Masing-masing sektor ini dibagi kembali ke dalam dua kantor. Kantor pertama dan kedua mengurus

pengadaan teks-teks liturgi resmi (*editiones typicae*) dan konfirmasi terjemahan serta adaptasinya. Kantor ini juga mengurus soal pengesahan kalender-kalender, buku Misa dan ibadat harian khusus Gereja-gereja lokal maupun institusi religius.

Kantor ketiga berurusan dengan tata tertib sakramen-sakramen dan implikasi yuridisnya. Selain itu, kantor ini juga mempelajari pertanyaan-pertanyaan yang muncul terkait dengan norma-norma pelengkap dari Kitab Hukum Kanonik dan sekaligus meneliti aneka permohonan pembebasan kewajiban yang timbul dari sakramen tahbisan dan perkawinan *ratum non consumatum*. Kantor keempat mengurus hal-hal terkait seni dan musik liturgi.

Saat ini CDDS terdiri atas 40 orang anggota (kardinal, uskup agung, dan uskup) dan kurang lebih ada 32 orang staf di kantor Roma. CDDS mempunyai 21 konsultor untuk Ibadat Ilahi dan 11 konsultor untuk Tata Tertib Sakramen-Sakramen. Terdapat 73 komisioner untuk urusan pemutusan ikatan perkawinan *ratum non consumatum* dan pelepasan kewajiban yang muncul karena tahbisan. Kongregasi menerbitkan jurnal setiap dua semester bernama *Notitiae*.

Dari kewenangan dan struktur CDDS yang sedemikian besar ini, kita bisa memahami mengapa Paus Fransiskus tidak terburu-buru menunjuk prefek baru untuk CDDS. Paus Fransiskus malah melangkah lebih jauh dengan melihat ulang peran CDDS supaya bisa sungguh menjadi lembaga yang setia mempromosikan semangat pembaruan liturgi Konsili Vatikan II. ●

Mario Tomi Subardjo, SJ

Dosen Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta